BAB V
Penutupan

5.1 Kesimpulan

Keberadaan TVRI yang secara resmi lahir pada tanggal 24 Agustus 1962, beberapa kali mengalami perubahan status hukum institusinya sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi pemerintahan. Awalnya TVRI merupakan media massa elektronik sepenuhya milik pemerintah Republik Indonesia. TVRI mengalami pasang surut kebijakan ketika penguasa rnenginginkan media audio visual ini, menjadi bagian penting dari suatu sistem yang perlu dikuasai secara penuh terhadap arus dan distribusi informasi sesuai dengan alur kebijakan pemerintah.

Keberadaan TVRI kini memang nasibnya masih kurang beruntung karena kesulitan anggaran, namun tidak menyurutkan semangat para *crew*nya meningkatkan dedikasi dan loyalitasnya kepada institusi untuk memperbaiki citra yang dulu sempat dituding sebagai media propaganda orde baru. T'VRI pernah menjadi media "bebas" tanpa adanya tekanan dan pengaruh dari pihak pemerintah sehingga output siaran TVRI dapat dipertanggungjawabkan terhadap publik.

Setiap pelaksanaan produksi untuk acara televisi memerlukan tahapan-tahapan yang direncanakan secara cermat, hal ini bukan saja masalah gambar yang harus dicermati baik dalam pengambilannya, tetapi juga dalam penyusunannya, di samping masalah penataan audio dan aspek-aspek lainnya. Untuk melaksanakan tugas tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku

Produksi sebagai ujung tombak dari penghasilan ide sampai disiarkan, harus dapat ditata sedemikian rupa agar berlangsung dengan baik. Proses produksi yang kompleks akan berhasil apabila didukung oleh semua satuan kelompok kerja. Tukar pikiran dam masukan dari setiap kelompok kerja akan menghasilkan suatu program acara yang baik dilihat dari sisi kualitas dan kuantitasnya.

5.2 Saran

PT. TVRI Jabar dan Banten sebagai salah satu televisi di Indonesia, perlu meningkatkan kualitas pengetahuan karyawannya. Hal tersebut dikarenakan dunia teknologi yang setiap saat mengalami perkembangan. Setiap bagian atau tiap orang harus dapat menjalankan tugasnya dengan baik, memiliki disiplin tinggi, selalu menjaga ketepatan waktu, sesuai dengan sistem prosedur operasi yang sudah ditetapkan. Bila semua hal yang diuraikan diatas dapat dijalankan dengan baik, maka kualitas pelayanan secara keseluruhan akan dengan mudah tercapai dengan hasil memuaskan.

Hal-hal yang sangat perlu diperhatikan oleh pihak Manajemen PT. TVRI Jabar dan Banten adalah perencanaan sumber daya manusia, perencanaan kepegawaian, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan karyawan, pemberian kompensasi, pemeliharaan karyawan, dan hubungan karyawan baik itu dengan karyawan maupun dengan pihak atasan. Para karyawan mendambakan bahwa kinerja mereka akan berkorelasi dengan imbalan yang diperolehnya.

Melihat kinerja yang dilaksanakan karyawan di departemen PPPKMPP (Program Pemasaran, Penjualan, Kendali Mutu, dan Penunjang Produksi), kinerja yang diperlihatkan pada umumnya baik. Peralatan yang dimilikipun telah cukup menunjang untuk menghasilkan kualitas gambar yang baik. Masalah yang timbul adalah dari gambar yang diterima oleh masyarakat. Output yang keluar melalui pemancar tidak dapat diterima baik oleh masyarakat. Hal tersebut dikarenakan pemancar yang sudah tua dan perlu diganti.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa dalam produksi kualitas gambar sangat baik, tetapi masyarakat menerima gambar tersebut kurang baik. Dengan demikian tenaga dan pikiran karyawan demi kualitas gambar terbuang percuma yang dikarenakan satelit yang sudah memerlukan pergantian.